

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. NL yang beralamatkan di Jl. Raya SP. Empat No.16-201, Muara Kiawai, Kec. Gn. Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat 26571

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanasi. Menurut Sugiyono, (2017) penelitian eksplanasi adalah penelitian yang menjelaskan letak variabel yang diteliti dan hubungan antar variabel dengan menguji hipotesis yang dirumuskan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian bersifat numerik dan analisisnya menggunakan statistik. Metode penelitian adalah hal yang menelaah metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian atau penelitian untuk tujuan tertentu.

C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel

1. Populasi

Menurut Moleong, (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Penjelasan lebih lanjut mengenai populasi oleh Sekaran dan Bougie (2017) bahwa populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau berbagai hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti. Dari kedua pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah subyek maupun obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menetapkan populasi yang digunakan karyawan CV.NL yang berjumlah 76 Karyawan

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling. Untuk menentukan besarnya sampel, menurut Arikunto, (2002) apabila subjek

kurang dari 100 lebih baik diambil semua jumlah populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *total sampling*.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Moleong, (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 76 responden yang berasal dari 48 karyawan yang bertugas dalam lapangan dan sisanya pada *back office* seperti halnya admin dan juga keuangan.

D. Definisi Oprasional Variabel

Operational variable merupakan suatu rancangan alat ukur yang digunakan untuk menjabarkan setiap variable penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menjabarkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari empat pokok variable yang akan diteliti yaitu, *work-life balance* (X1), beban kerja (X2), kepuasan kerja (Y), stress kerja (Z). Berikut ini operasional variabelnya :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Definisi Operasional	Indikator	Item
1	<p><i>Work-life balance</i></p> <p><i>Work-life balance</i> merupakan kemampuan yang dimiliki karyawan CV. NL untuk menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dengan kebutuhan pribadinya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Time balance</i> 2. <i>Involvement balance</i> 3. <i>Satisfaction Balance</i> <p>(McDonald and Bradley, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membagi waktu antara kehidupan kerja dan pribadi 2. Kemampuan menyesuaikan posisi dalam kehidupan kerja dan pribadi 3. Merasa puas terhadap keseimbangan antara dunia pekerjaan dan pribadi
2	<p>Beban Kerja</p> <p>Beban kerja merupakan suatu kondisi pekerjaan yang harus diselesaikan karyawan CV. NL pada batas waktu tertentu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai <p>(Koesomowidjojo, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya 2. Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu 3. Jumlah pekerjaan yang diberikan perusahaan
3	<p>Stress Kerja</p> <p>Stress kerja merupakan perasaan yang dirasakan karyawan CV. NL Ketika mendapat tekanan dalam bekerja</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur Organisasi 5. Kepemimpinan Organisasi <p>(Robbins and Judge, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan tugas pada tempat kerja 2. Tuntutan peran dalam bekerja 3. Tuntutan antar karyawan yang terjadi 4. Struktur organisasi yang terbentuk 5. Arahan yang diberikan pimpinan dalam bekerja
4	<p>Kepuasan Kerja</p> <p>Kepuasan kerja merupakan perasaan puas yang dirasakan karyawan CV. NL</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah 2. Promosi 3. <i>Supervise</i> 4. <i>Benefit</i> 5. <i>Contingent rewards</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi gaji yang diterima 2. Kesempatan promosi yang ada di perusahaan

No	Definisi Operasional	Indikator	Item
	dalam melaksanakan pekerjaannya.	6. <i>Operating procedur</i> 7. <i>Co-workers</i> 8. <i>Nature of work</i> 9. <i>Communication</i> (Robbins and Judge, 2017)	3. Pengawasan yang diberikan dalam bekerja 4. Tunjangan tambahan yang didapatkan 5. Apresiasi yang diterima karyawan 6. Peraturan yang ada di perusahaan 7. Kondisi antar karyawan yang terjadi 8. Kondisi kerja yang terbentuk 9. Pola komunikasi yang terjadi

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder, data primer ini didapatkan dari penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah ditetapkan sedangkan data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi dokumen-dokumen relevan yang dimiliki perusahaan atau organisasi, penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal akan digunakan sebagai data pendukung penelitian dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti.

Menurut Sunyoto, (2013) Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk disebarkan kepada responden yang sudah ditentukan (Jonathan, 2006)

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu (Tanzeh,

2011). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada responden melalui survey. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.

Cara yang digunakan dalam pembagian kuesioner nantinya dengan memberikan berupa link *google form* yang berisi instrumen penelitian kepada responden. Penyebaran kuesioner akan dilakukan selama 2 minggu, jika dalam waktu 2 minggu belum memenuhi jumlah responden yang ditentukan maka akan dilakukan pengumpulan data sampai jumlah responden terpenuhi.

G. Teknik Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala dengan memanfaatkan pendekatan analisis item, di mana item tertentu dievaluasi atas dasar seberapa baik membedakan antara orang-orang yang skor total tinggi dan mereka yang skornya rendah (Kothari, 2004). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Setiap pertanyaan ataupun pernyataan yang diukur dengan skala likert memiliki lima tingkatan preferensi jawaban (Sugiyono, 2017). Dimana masing masing jawaban memiliki skor atau bobot yang telah ditentukan, seperti rincian pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Skala Likert

Pilihan Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keterangan :

1. Responden dengan jawaban Sangat Setuju akan diberi skor 5 (lima)
2. Responden dengan jawaban Setuju akan diberi skor 4 (empat)

3. Responden dengan jawaban Netral akan diberi skor 3 (tiga)
4. Responden dengan jawaban Tidak Setuju akan diberi skor 2 (dua)
5. Responden dengan jawaban Sangat Tidak Setuju akan diberi skor 1 (satu)

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana perbedaan yang ditemukan dengan alat ukur mencerminkan perbedaan yang sebenarnya di antara mereka sedang diuji (Kothari, 2004). Valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian dapat dilihat dengan membandingkan indeks korelasi product moment pearson dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila hasil uji menunjukkan nilai corrected item atau rhitung lebih dari sama dengan rtabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrumen dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu (Syahrudin & Salim, 2012). Secara implisit, reliabilitas mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya (Sanusi, 2014). Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel ketika memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Berikut rekapitulasi hasil uji reliabilitas setiap variabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Menurut Ghazali, (2016) rentang skala digunakan untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif. Analisis rentang skala ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terkait *work-life balance*, beban kerja, stress kerja dan kepuasan kerja dengan rumus sebagai berikut

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

- Rs = rentang skala
 n = jumlah sampel
 m = jumlah alternative jawaban

Dari rumus diatas maka didapatkan rentang skala sebagai berikut:

$$Rs = \frac{76(5-1)}{5} = \frac{304}{5} = 60,8 \text{ dibulatkan mejadi } 61$$

Jadi hasil yang diperoleh dari rentang skala adalah 61

1. Skor Minimum : (Bobot Terendah x Jumlah Sampel) : $1 \times 76 = 76$
2. Skor Maksimum : (Bobot Tertinggi x Jumlah Sampel) : $5 \times 76 = 380$

Tabel 3.3 Rentang Skala

Skor	<i>Work-life Balance</i>	Beban Kerja	Stress Kerja	Kepuasan Kerja
76–136	Sangat tidak seimbang	Sangat Berat	Sangat Stress	Sangat Tidak Puas
137–197	Tidak Seimbang	Berat	Stress	Tidak Puas
198 – 258	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
259 – 319	Seimbang	Ringan	Tidak Stress	Puas
320 – 380	Sangat Seimbang	Sangat Ringan	Sangat Tidak Stress	Sangat Puas

2. Analisis Jalur

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur. Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) (Riduwan & Engkos, 2017). Analisis jalur bisa dikatakan sebagai pengembangan dari konsep korelasi dan regresi, dimana korelasi dan regresi tidak mempermasalahkan mengapa hubungan antar variabel terjadi serta apakah hubungan antar variabel tersebut disebabkan oleh variabel itu sendiri (Setyaningsih, 2020).

Terdapat beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data menggunakan path analysis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Pengaruh Langsung

- 1) Pengaruh *work-life balance* (X_1) terhadap kepuasan kerja (Y)

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + (\beta \times X_1) + e$$

- 2) Pengaruh beban kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y)

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + (\beta \times X_2) + e$$

- 3) Pengaruh *work-life balance* (X_1) terhadap stress kerja (Z)

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Z = \alpha + (\beta \times X_1) + e$$

- 4) Pengaruh beban kerja (X_2) terhadap stress kerja (Z)

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Z = \alpha + (\beta \times X_2) + e$$

- 5) Pengaruh stress kerja (Z) terhadap kepuasan kerja (Y)

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + (\beta \times Z) + e$$

b. Pengaruh Tidak Langsung

- 1) Pengaruh *work-life balance* terhadap kepuasan kerja melalui stress kerja

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + (\beta \times X_1) + (\beta \times Z) + e$$

- 2) Pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja melalui stress kerja

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + (\beta \times X_2) + (\beta \times Z) + e$$

Keterangan :

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X_1 : Variabel *work-life balance*

X_2 : Variabel beban kerja

Z : Variabel stress kerja

Y : Variabel kepuasan kerja

e : Standard error

J. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi peneliti harus menggunakan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan syarat pengujian.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah menggunakan model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Pengujian ini menggunakan program SPSS 25 for Windows. Untuk menguji variabel berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan memperhatikan hasil nilai signifikan (Monte Carlo Sig.) pada proses pengujian. Variabel berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Uji ini dapat dengan melihat hasil dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 ($\text{VIF} < 10$) maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

K. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan atau kesimpulan yang didasarkan dengan data yang telah dilakukan langkah analisis. Uji ini dapat dilakukan pada jenis penelitian terkontrol maupun yang tidak terkontrol (observasi).

1. Uji t

Dijelaskan oleh Kuncoro, (2013) uji statistik parsial atau uji t ini dapat melihat seberapa jauh pengaruh variabel secara individu terhadap variabel terikat. Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan didasarkan

nilai sig. dan juga membandingkan nilai t hitung dan juga t tabel, sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
- d. Jika nilai t hitung < t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Mediasi (Sobel)

Menurut Ghozali, (2016) untuk menguji variabel mediasi menggunakan uji sobel yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi sebagai pengaruh tidak langsung secara parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada pengujian ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel mediasi (Z). Uji sobel dilakukan dengan tingkat signifikan variabel mediasi (Z) dengan menghitung standar error Sab. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S_{ab} = \frac{ab}{\sqrt{b^2 SE^2 a + (a^2 SE^2 b)}}$$

Keterangan:

- a : Jalur variable bebas (X) dengan variable mediasi (Z)
 b : Jalur variable mediasi (Z) dengan variable terikat (Y)
 SEa : Standard error koefisien X-Z
 SEb : Standard error koefisien Z-Y